

Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Gojek Di Palembang

Accounting
Information System
and Transportation

Lesi Hertati, Iriyadi

Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri
Fakultas Ekonomi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor
E.Mail: lesihertati@uigm.ac.id

341

Submitted:
MARET 2023

Accepted:
AGUSTUS 2023

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of business ethics; business process; technology to information; accounting information system. The background of this research is the importance of appropriate information technology as an important factor in improving the quality of accounting information systems. The population of this study are users of the Gojek application, namely online drivers to provide convenience to Gojek service users with advances in information technology enabling users to adopt more sophisticated and integrated information systems. Using the right technology, such as the latest accounting software or a secure database system and reliable accounting information systems will provide long-term benefits. This descriptive analysis examines the effect of constructs such as better decision making. In a business world that depends on technology, it is important for organizations to apply good business ethics, improve PR efficiency which is very important for business processes, and make optimal use of information technology to optimize the accounting information system in the Gojek application.

Keywords: Business Ethics; Business process; Information Technology; Accounting information system; Technology Applications.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh etika bisnis; proses bisnis; teknologi hingga informasi; sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya teknologi informasi tepat guna sebagai faktor penting dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Populasi penelitian ini adalah pengguna aplikasi Gojek yaitu driver online untuk memberikan kemudahan kepada pengguna layanan Gojek dengan kemajuan teknologi informasi memungkinkan pengguna untuk mengadopsi sistem informasi yang lebih canggih dan terintegrasi. Penggunaan teknologi yang tepat seperti software akuntansi terkini atau sistem database yang aman dan sistem informasi akuntansi yang andal akan memberikan manfaat jangka panjang. Analisis deskriptif ini menguji pengaruh konstruk seperti pengambilan keputusan yang lebih baik. Dalam dunia bisnis yang bergantung pada teknologi, penting bagi organisasi untuk menerapkan etika bisnis yang baik, meningkatkan efisiensi PR yang sangat penting untuk proses bisnis, dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk mengoptimalkan sistem informasi akuntansi pada aplikasi Gojek.

Kata Kunci: etika bisnis; proses bisnis; teknologi informasi; sistem informasi akuntansi; aplikasi teknologi.

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, krisis ekonomi dunia semakin parah, dan munculnya pandemi Covid-19. Persaingan bisnis antar perusahaan semakin ketat. Pergerakan suatu organisasi (perusahaan) mempunyai ciri-ciri penting yaitu, proses bisnis, budaya organisasi, politik organisasi, lingkungan, dan etika bisnis, dan teknologi informasi merupakan alat bagi manajer untuk mengelola bisnis dan mengambil keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan tentunya mempunyai sistem informasi

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 2, 2023
pg. 341-352
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i1.2016

yang dapat menunjang proses bisnisnya (Rachmat et al., n.d.). Sistem informasi merupakan suatu sistem pendukung operasional yang menangani urusan sehari-hari suatu organisasi, sistem tersebut nantinya akan menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi tersebut dan mendistribusikannya kepada pengguna. Teknologi informasi merupakan perubahan pelengkap yang melahirkan inovasi baru yang saling melengkapi, meraih pelanggan, dan cara baru untuk berkomunikasi dengan pemasok maupun konsumen.

Terdapat fitur penting dalam pergerakan suatu organisasi yaitu proses bisnis, budaya organisasi, politik organisasi, lingkungan, dan struktur organisasi. Fitur tersebut mempengaruhi sistem informasi (Harahap, 2011). Khususnya Sistem Informasi Akuntansi memerlukan keahlian proses bisnis pada bisnis utama dan pendukung serta konteks bisnis (strategi bisnis) menghadapi era persaingan usaha (Lesi & Safkaur, 2020). Munculnya aplikasi Gojek secara langsung membunuh taksi-taksi manual dimana Gojek layanan mobile yang memberi kemudahan kepada konsumen luas salah satu layanan aplikasi dari Gojek yang yaitu jasa transportasi menggunakan mobil dengan tarif harga yang murah dan transparan (Nurhayati et al., 2023). Dengan menggunakan Gojek konsumen luas dapat dengan nyaman dan aman pergi kemana saja tanpa takut hujan yang biasa dengan fasilitas yang modern namun dapat menjangkau semua kalangan serta memberi kemudahan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1: Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Gojek.

Teknologi modern diimbangi agar cepat dan nyaman bagi konsumen, cara memesan taksi online dengan harga lebih murah melalui aplikasi atau telepon saja sudah cukup. Tarif taksi online tahun 2022 bisa menjadi acuan dalam menggunakan jasanya. Taksi online masih menjadi solusi mobilitas di tengah ketiadaan kendaraan pribadi. Orang yang bepergian dengan banyak orang biasanya memilih taksi online. Selain itu, menggunakan taksi online juga dinilai praktis karena penumpang bisa langsung dijemput dari titik keberangkatan semula, misalnya dari rumah. Jadi pelanggan hanya perlu memesan secara online dan sabar menunggu taksi datang. Pada aplikasi Gojek terdapat aplikasi sistem informasi penetapan biaya layanan Go-Car yang akan ditampilkan pada aplikasi Gojek sebelum penumpang menggunakan layanan tersebut. Mengingat semuanya tergantung lokasi, tidak ada tarif penggantian yang ditetapkan, waktu, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu. Jika dicek melalui aplikasi, untuk rute sejauh 4,5 kilometer dikenakan biaya Rp 29.000. Tergantung jenis Go-Car yang digunakan.

Strategi bisnis membutuhkan sistem informasi untuk mempermudah seluruh aktivitas kegiatan operasional kantor dan kegiatan lainnya (Trigo et al., 2016). Sistem informasi akuntansi mempermudah para user dalam menyelesaikan pekerjaan dengan adanya aplikasi sistem informasi Gojek sangat penting untuk pencapaian harapan organisasi dalam mencapai tujuan target operasi. Masalah yang sering muncul diungkapkan oleh (Nurhayati et al., 2023) mengatakan bahwa bisnis yang dibangun dengan tidak etis pastinya tidak akan sustain. Bisnis yang tidak etis akan merugikan masyarakat. Etika

bisnis memberikan dampak positif bagi pelaku bisnis maupun perusahaan, masyarakat pun juga diuntungkan dengan hal itu. Meski telah banyak yang memahami konsekuensi atas pelanggaran etika bisnis, nampaknya kesadaran akan pentingnya etika bisnis perlu terus digalakkan. Sebab, dalam praktiknya masih sering ditemukan pelanggaran terhadap etika bisnis oleh para pebisnis yang tidak bertanggung jawab di Indonesia.

Praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab cenderung mengabaikan etika, rasa keadilan, dan tak jarang diwarnai praktik-praktik tidak terpuji atau moral hazard. Apabila ditinjau dari sisi lingkungan, bisnis yang etis, menurut (Trigo et al., 2016) Suatu bisnis tidak merusak lingkungan, penyebab terjadinya hal ini adalah karena jika perusahaan terus-menerus merusak lingkungan, maka perusahaan tersebut pasti akan mendapat masalah. Parahnya lagi, dampak kejadian di kemudian hari, rusaknya lingkungan bisa menjadi sumber bencana. Terdapat pelanggaran etika lain yang sering ditemui, seperti yang ditujukan kepada karyawan, terutama terkait dengan upah, pesangon, jam kerja, dan lain-lain. "Bisnis yang beretika memastikan bahwa karyawan setia kepada perusahaan, bahkan melebihi harapan perusahaan dan lebih inovatif, sehingga menguntungkan perusahaan.

Penelitian pengembangan etika akuntansi pada lebih banyak dilakukan menerapkan nilai-nilai etika hasil temuan pembelajaran etika akuntansi guna pengambilan keputusan. Manfaat penting etika meningkatkan pengembangan moral agar di lingkungan masyarakat sumber daya manusia yang berkualitas. Sistem Informasi Akuntansi merupakan alat pengendalian (Saad, 2023) Sistem informasi merupakan alat (tools) yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan analisis dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan transaksi.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah struktur yang terdiri dari kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi users dalam mengambil keputusan. Selanjutnya menurut (Azmi et al., n.d.). Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, merekam, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Kotjoprayudi, (2023) menyatakan bahwa sistem Informasi Akuntansi pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai subsistem pengolahan transaksi atau sub sistem informasi akuntansi karena setiap sistem pengolahan transaksi memiliki siklus pengolahan transaksi sehingga sistem informasi akuntansi juga dapat dikatakan sebagai integrasi dari berbagai siklus pengolahan transaksi maka setiap pengolahan transaksi yang dilakukannya oleh sistem pengolahan transaksi atau sub sistem informasi akuntansi memiliki berbagai komponen seperti hardware, software, brainware, prosedur, database dan jaringan komunikasi (Klovienė & Gimzauskiene, 2015). Integrasi merupakan faktor penting untuk menentukan keberhasilan dalam penerapan sistem informasi (Yevseyeva et al., 2016). Lebih lanjut sistem informasi yang terintegrasi akan menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, tepat waktu, dan konsisten. Sistem informasi yang berkualitas tidak hanya mampu mengintegrasikan setiap komponen (Kotjoprayudi, 2023) namun sistem informasi memerlukan pula keharmonisan antara komponen dengan sumber daya lainnya dimana manusia merupakan bagian terpenting dalam integrasi ini (Lutfi et al., 2023).

Sistem informasi akuntansi tidak lepas dari peranan aplikasi akuntansi guna menyediakan informasi dengan efektif dan efisien. Software akuntansi yang merupakan contoh dari aplikasi akuntansi diharapkan dapat membantu akuntan dalam menyediakan informasi akuntansi bagi para penggunanya. Contoh software akuntansi yang ada saat ini yaitu Accurate, aplikasi gojek, gofood, gojek. Namun, keberadaan software akuntansi yang semakin berkembang saat ini, menciptakan peluang baru bagi pihak-pihak yang ingin melakukan kejahatan (Kotjoprayudi, 2023). Contoh kasus yang bisa saja terjadi di lingkungan perusahaan adalah menyalin software, mengubah data yang ada dalam software untuk kepentingan pribadi, dan melihat data rahasia yang ada dalam software perusahaan, atau bahkan menyalin secara ilegal data perusahaan dan menyebarkan ke pihak lain.

Permasalahan muncul pada etika bisnis diungkapkan oleh (Rachmat et al., n.d.) bahwa bisnis yang dibangun dengan tidak etis pastinya tidak akan sustain. Bisnis yang tidak etis akan merugikan masyarakat. Etika bisnis memberikan dampak positif bagi pelaku bisnis maupun perusahaan, masyarakat pun juga diuntungkan dengan hal itu. Meski telah banyak yang memahami konsekuensi atas pelanggaran etika bisnis, nampaknya kesadaran akan pentingnya etika bisnis perlu terus digalakkan. Sebab, dalam praktiknya masih sering ditemukan pelanggaran terhadap etika bisnis oleh para pebisnis yang tidak bertanggung jawab di Indonesia. Praktik bisnis yang tidak bertanggung jawab ini masih cenderung mengabaikan etika, rasa keadilan, dan tak jarang diwarnai praktik-praktik tidak terpuji atau moral hazard (Peña-Miguel & De La Peña, 2018).

Permasalahan muncul pada proses bisnis kesalahan yang dilakukan pebisnis adalah memberikan terlalu banyak ekuitas kepada investor agar mendapat pendanaan dengan cepat. Investor tahap awal dapat merasakan keputusasaan dan mengeksploitasinya untuk menuntut ekuitas yang tidak masuk akal. Untuk menghindari hal ini, harus menjaga agar biaya overhead tetap rendah dan mengurangi biaya penggajian seminimal mungkin. Sepanjang tahun 2022, rantai pasok pada perusahaan dihadapkan dengan beragam tantangan dan permasalahan (Anggraini et al., 2023).

Beberapa tantangan yang terjadi berakar dari pandemi covid-19. Hasil temuan menyebutkan bahwa komponen-komponen dalam intensitas moral memiliki peranan yang penting dalam membentuk persepsi, keputusan dan intensi berperilaku terkait situasi etis. Intensitas moral juga dipandang memiliki kegunaan dalam memecahkan permasalahan manajerial, hal ini sejalan dengan hasil temuan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang menyediakan sebuah informasi untuk manajemen dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan bisnis (Alzoubi, 2011). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari beberapa pihak seperti orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisir di dalam perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi biasanya akan sangat berguna untuk pengambilan keputusan dari pihak manajemen mengenai suatu hal yang dilihat dari sisi akuntansi (Bakhit Jaafreh, 2017).

Program sistem informasi dimunculkan untuk mempermudah kita dalam memperoleh informasi dari perusahaan. Pada jaman dahulu, untuk mendapatkan informasi kita harus bertemu dengan orang bagiannya. Permasalahan muncul pada teknologi informasi pada kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Di jaman yang semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat sekarang, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis (Alsyoub et al., 2023). Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih (Al-Khasawneh, 2013).

Aplikasi program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus. Program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direkam untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain (Klovienė & Gimzauskiene, 2015). Aplikasi diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktis khusus, klasifikasi luas software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu (Almaiah, Hajjej, Lutfi, Al-Khasawneh, Shehab, et al., 2022).

Pengembangan Hipotesis

Sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-

faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. TAM merupakan hasil pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980. *Technology Acceptance Model* bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Sistem informasi akuntansi guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan dan penggunaan aktual dari pengguna/user suatu sistem informasi (Almaiah, Ayouni, Hajjej, Lutfi, Almomani, et al., 2022). Reaksi dan persepsi pengguna Teknologi Informasi (TI) akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi pengguna terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan TI sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan TI menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolok ukur dalam penerimaan sebuah teknologi (Almaiah, Hajjej, Lutfi, Al-Khasawneh, Alkhdour, et al., 2022).

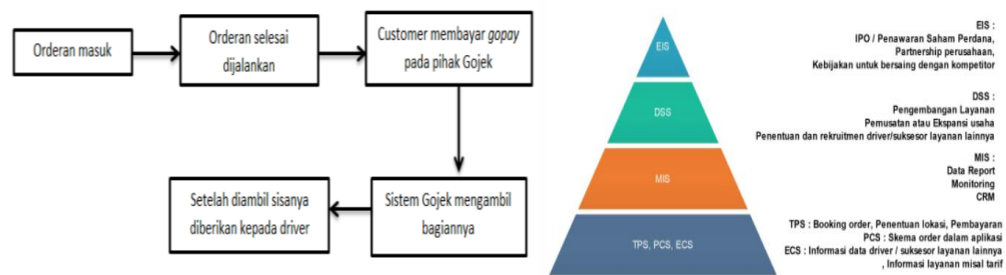
Etika bisnis merupakan standar moral sebagai panduan dalam aktivitas bisnis (Alsyouf et al., 2023) Etika bisnis dapat ditunjukkan untuk mengembangkan suatu standar agar bisa dipahami dan dijustifikasi. Pengetahuan tentang etika pada dasarnya diperlukan dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis (Alrawad, Lutfi, Almaiah, et al., 2023). Etika bisnis adalah pengetahuan tentang tata cara ideal dalam pengaturan dan pengelolaan antara lain: norma dan moralitas yang berlaku secara universal dan berlaku secara ekonomi dan sosial (Almaiah, Alfaisal, Salloum, Hajjej, Shishakly, et al., 2022). Tujuan mempelajari etika adalah agar dapat tercipta hubungan harmonis, serasi dan saling menguntungkan di antara kelompok manusia sebagai individu atau kelompok dan atau institusi (Alalwan et al., 2014). Etika memiliki aktivitas sebagai rambu-rambu dalam suatu kelompok untuk membimbing anggotanya kepada tindakan yang terpuji atau baik. Jika terdapat perilaku organisasi yang tidak etis atau negatif, maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus semaksimal mungkin meningkatkan etika dalam perusahaan mereka (Lilis puspitawati et al., 2023). Etika bisnis memberikan pelajaran kepada para pelaku bisnis bahwa bisnis yang berhasil bukan tentang keberhasilan dari segi material saja, melainkan dari bisnis yang bergerak dalam koridor etis yang membawa serta tanggung jawab dan menjaga hubungan antar customernya, (Anggraini et al., 2023). **H1** : Etika Bisnis ada hubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

Proses bisnis (business process) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari proses dan berisi kumpulan aktifitas (tasks) yang saling berelasi satu sama lain untuk menghasilkan suatu keluaran yang mendukung pada tujuan dan sasaran strategis dari organisasi. Sistem informasi akuntansi banyak digunakan oleh organisasi bisnis untuk mendukung proses bisnisnya. (Alzoubi, 2011). Proses bisnis adalah arus kerja dari seperangkat aktifitas dan bahan baku informasi dan pengetahuan (Hertati, 2022). Proses juga mengacu pada cara unik dimana manajemen memilih untuk mengkoordinasikan pekerjaan. Setiap bisnis dapat dilihat sebagai sekumpulan proses bisnis (Alrawad, Lutfi, Alyatama, et al., 2023). Beberapa hal di atas, aspek legalitas juga haruslah diperhatikan agar tidak terjadi pelanggaran hukum dalam proses Business yang dijalankan, di antaranya aspek hukum bisnis konvensional belum sepenuhnya dapat mengatasi permasalahan hukum dalam e-Business perlu aturan baru, mengatur pengguna internet yang tanpa batas terkait yurisdiksi, tingkat kejahatan internet semakin meningkat dan bervariasi yang cybercrime (Yakubu & Dasuki, 2018). **H2**: Proses Bisnis ada hubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang merupakan hasil gabungan dari jalur komunikasi berkecepatan tinggi dengan komputasi (komputer), yang mana jalur komunikasi tersebut membawa video, suara, dan data. Keberadaan Teknologi Informasi sangat diperluka, terutama untuk organisasi (Almaiah, Alhumaid, Aldhuhoori,

Alnazzawi, Aburayya, et al., 2022). Suatu organisasi dapat berkembang, aktivitasnya efektif dan efisien, dan juga tidak kalah dengan pesaing apabila mengikuti perubahan teknologi informasi yang ada (Rachmat et al., n.d.). Teknologi informasi adalah alat yang dapat membantu manusia dalam membuat, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Pengertian teknologi informasi adalah sebuah studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer terapan pada aplikasi perangkat keras atau hardware dan perangkat lunak atau software (Lesi & Safkaur, 2020).

Teknologi informasi adalah perencanaan, pengembangan, implementasi, dukungan, atau manajemen sistem informasi yang terkomputerisasi, terutama pada perangkat keras atau perangkat lunak (Nurhayati et al., 2023). Teknologi ini menggunakan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, memproses, menyimpan, melindungi, mengirimkan, dan mengakses informasi dengan aman (Klovienė & Gimzauskiene, 2015). Teknologi ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi elektronik, tetapi juga merupakan alat penting yang harus dimiliki setiap pelaku bisnis untuk mengoordinasikan dan mengarsipkan berbagai dokumen penting lainnya dengan baik. Teknologi ini juga digunakan untuk mengelola informasi secara *real time*. Ini merupakan bagian penting dari tekanan persaingan bisnis dengan semakin kompleksnya tugas-tugas administrasi, dampak ekonomi dari globalisasi, dan pentingnya waktu respons yang lebih cepat (Trigo et al., 2016). **H3:** Teknologi Informasi ada hubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi



Gambar 2: Aplikasi Sistem informasi Gojek.

METODE PENELITIAN

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen) (Lutfi et al., 2023). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstansta

Y = Sistem Informasi Konstansta

X_1 = Etika Bisnis

X_2 = Proses Bisnis

X_3 = Teknologi Informasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar daripada nilai kritis, $r_{tabel} = 0,3882$ untuk jumlah responden sebanyak 25 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel

penelitian ini dapat dianggap valid. Oleh karena itu, setiap pernyataan dalam kuesioner telah memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	R Hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
X1.1	0,453		0,000	Valid
X1.2	0,453		0,000	Valid
X1.3	0,467	0,3882	0,000	Valid
X1.4	0,747		0,000	Valid
X1.5	0,766		0,000	Valid
X1.6	0,587		0,000	Valid
X2.1	0,829		0,000	Valid
X2.2	0,829		0,000	Valid
X2.3	0,618	0,3882	0,000	Valid
X2.4	0,418		0,000	Valid
X2.5	0,445		0,000	Valid
X2.6	0,429		0,000	Valid
X3.1	0,847		0,000	Valid
X3.2	0,718		0,000	Valid
X3.3	0,718	0,3882	0,000	Valid
X3.4	0,75		0,000	Valid
X3.5	0,681		0,000	Valid
X3.6	0,747		0,000	Valid
Y1.1	0,508		0,000	Valid
Y1.2	0,685		0,000	Valid
Y1.3	0,609	0,3882	0,000	Valid
Y1.4	0,708		0,000	Valid
Y1.5	0,575		0,000	Valid
Y1.6	0,615		0,000	Valid

Sumber: spss 25, data diolah (2023)

Tabel 2: Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.87625247
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.701

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis regresi merupakan suatu proses statistik untuk mengestimasi hubungan antara variabel-variabel, yakni berupa teknik- teknik memodelkan dan melakukan analisis beberapa variabel atas dasar bentuk hubungan antara satu variabel tak bebas dan satu atau lebih variabel bebas (prediktor) (Bryne, 2010). Analisis regresi linear berganda digunakan

untuk mengidentifikasi pengaruh dari dua variabel independen atau lebih (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini, dilakukan perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS 25, dan berikut adalah hasilnya:

$$Y = 17.355 + 0.666X_1 + 0.789 X_2 + 10.101 X_3$$

Nilai konstanta 17.355 menunjukkan bahwa apabila variabel Etika Bisnis, Proses Bisnis dan Teknologi Informasi dianggap konstan, maka nilai Sistem Informasi Akuntansi adalah 17,35%. Koefisien regresi untuk variabel Etika Bisnis (0,666) menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan Etika Bisnis sebesar 1%, dengan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan peningkatan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 66,6%. Koefisien regresi untuk variabel Proses Bisnis (0,789) menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan Proses Bisnis sebesar 1%, dengan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan peningkatan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 78,9%. Koefisien regresi untuk variabel teknologi informasi (10.101) menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan teknologi informasi sebesar 1%, dengan variabel lainnya tetap, akan menyebabkan peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 101,01%.

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen (Bryne, 2010). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh individu atau parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, dapat ditemukan hasil uji t yang tercantum dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Coefficient Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.355	21.477		2.111	.041
Etika Bisnis	.666	.151	.268	2.749	.000
Proses Bisnis	.789	.248	.013	.771	.000
Teknologi Informasi	10.101	17.597	.220	.989	.000

Sumber: SPSS 25, data diolah (2023)

Hasil uji parsial pada variabel pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 2.749 lebih besar daripada t tabel sebesar 0,6844. Berdasarkan hal tersebut bahwa dapat disimpulkan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, dan t hitung >t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji parsial pada variabel kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Proses Bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 0,771 lebih besar daripada t tabel sebesar 0,6844. Berdasarkan hal tersebut bahwa dapat disimpulkan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, dan t hitung >t tabel, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji parsial pada variabel ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 0.989 lebih besar daripada t tabel sebesar 0,6844. Berdasarkan hal tersebut bahwa dapat disimpulkan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05, dan t hitung >t tabel, maka H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji parsial, Etika Bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (sig < 0,05, t = 2,749 >t tabel = 0,684). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Menurut (Alsyoub et al., 2022) etika bisnis dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang tata cara ideal pengaturan dan pengelolaan bisnis yang memperhatikan norma dan moralitas yang berlaku secara

universal dan secara ekonomi/sosial, dan pengetrapan norma dan moralitas ini menunjang maksud dan tujuan kegiatan bisnis.

Etika Bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Etika Bisnis yang diterapkan dengan baik oleh manajemen dan karyawan toko retail tersebut berperan penting dalam menjaga keandalan dan keefektifan sistem informasi akuntansi yang digunakan (Alalwan et al., 2014). Salah satu faktor yang menyebabkan etika bisnis berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi adalah keandalan data. Hal ini berdampak positif pada keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem. Etika bisnis yang kuat menekankan pentingnya kejujuran dan integritas dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi (Almaiah, Hajjej, Lutfi, Al-Khasawneh, Shehab, et al., 2022).

Etika bisnis mendorong transparansi dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Aplikasi sistem informasi akuntansi merupakan akses yang memadai kepada pihak yang berkepentingan terhadap informasi akuntansi. Penerapan prinsip-prinsip etis dalam pengelolaan data, transparansi dalam akses dan penggunaan informasi, perlindungan privasi, kepatuhan hukum, pengelolaan risiko, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan membangun fondasi etika bisnis yang kuat, dapat menjaga integritas, kepercayaan, dan keberlanjutan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Banks et al., n.d.).

Pengaruh Proses Bisnis Terhadap Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Proses Bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi ($\text{sig} < 0,05$, $t = 0,771 > t \text{ tabel} = 0,684$). Dengan demikian, H_2 diterima dan H_0 ditolak. Proses bisnis dapat dijelaskan sebagai serangkaian instrumen yang digunakan untuk mengatur dan meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara kegiatan yang dilakukan (Lutfi, 2020). Menurut *Sparx System* (2004) mendefinisikan proses bisnis sebagai sekelompok kegiatan atau aktivitas yang didesain untuk menghasilkan hasil tertentu yang ditujukan untuk pelanggan tertentu. Proses bisnis adalah sekumpulan kegiatan yang mengambil input atau masukan, dan menghasilkan output atau keluaran yang memberikan nilai kepada pelanggan.

Pengaruh Proses Bisnis terhadap sistem informasi akuntansi dapat diamati dalam hubungan antara aktivitas operasional dan pencatatan transaksi keuangan (Bach et al., 2016). Ketika proses penjualan dilakukan gojek, transaksi driver antar pelanggan ketempat tujuan harus direkam dengan akurat dan tepat waktu dalam sistem informasi akuntansi (Santi Hariyanti, 2019). Proses yang efisien dan terstruktur dalam penjualan, seperti penggunaan sistem kasir yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi, memungkinkan informasi penjualan yang akurat dan real-time masuk ke dalam sistem. Selanjutnya, Proses Bisnis juga berpengaruh terhadap pengumpulan dan pemrosesan data keuangan (Rashedi & Dargahi, 2019). Proses seperti pengumpulan data pelanggan, penyediaan data yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi (Saad, 2023). Data yang dihasilkan dari berbagai proses ini harus dikumpulkan dengan teliti, dicatat dengan benar, dan disampaikan ke dalam sistem informasi akuntansi untuk pengolahan lebih lanjut.

Pengaruh teknologi informasi terhadap sistem informasi akuntansi

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi ($\text{sig} < 0,05$, $t = 0,989 > t \text{ tabel} = 0,684$). Oleh karena itu, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Teknologi informasi merupakan suatu bentuk teknologi yang digunakan untuk memanipulasi dan mengolah data dengan berbagai metode agar menghasilkan informasi yang bermutu tinggi (Klovienė & Gimzauskiene, 2015). Informasi tersebut haruslah relevan, akurat, dan disajikan dengan tepat waktu. Penggunaan teknologi informasi dapat diterapkan dalam berbagai konteks, baik itu untuk kepentingan individu, bisnis, maupun pemerintahan. Informasi yang dihasilkan melalui teknologi informasi memiliki nilai strategis yang penting dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi gojek (Bach et al., 2016).

Untuk memahami mengapa teknologi informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari hampir setiap aspek bisnis, termasuk pengelolaan informasi keuangan dan akuntansi. Penerapan Pengaruh Teknologi Informasi terlihat dalam efisiensi dan kecepatan pengolahan data keuangan (Klovienė & Gimzauskiene, 2015). Dengan adopsi sistem komputerasi dan perangkat lunak akuntansi yang canggih, proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat (Lutfi et al., 2023). Misalnya, penggunaan perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi dengan harga jarak jauh atau dekat dan sistem inventaris memungkinkan data pelanggan, secara otomatis tercatat dalam sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, Teknologi Informasi juga berpengaruh terhadap kualitas dan akurasi informasi keuangan yang dihasilkan. Penggunaan sistem otentikasi dan otorisasi yang diperkuat oleh teknologi, seperti kata sandi (Kotjoprayudi, 2023).

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan keberadaan sistem informasi akuntansi sebagai bagian dari etika bisnis, proses bisnis, dan teknologi informasi. Peningkatan etika bisnis akan berdampak positif terhadap kualitas dan keandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Etika bisnis yang baik memastikan integritas data, integritas pelaporan keuangan, dan perlindungan privasi, yang semuanya penting untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif. Proses bisnis merupakan dasar dari sistem informasi akuntansi. Dengan perbaikan proses bisnis yang berkaitan dengan pengelolaan informasi akuntansi, maka pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat ditingkatkan. Proses bisnis yang efisien dan terstruktur akan memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi akurat, relevan, dan tepat waktu, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih baik. Semakin baik teknologi informasi maka kemajuan dalam Teknologi Informasi memberikan dampak positif pada Sistem Informasi Akuntansi, karena teknologi yang lebih canggih memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan pengambilan data yang lebih efisien dan akurat. Penerapan etika bisnis yang baik di dalam organisasi, seperti aplikasi gojek penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan dalam sistem informasi akuntansi. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip moral dan tanggung jawab sosial, organisasi dapat memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akurat, relevan, dan dapat dipercaya dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan ketepatan waktu dalam pengolahan data. Hal ini akan mengurangi risikokesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada abang-abang gojek yang telah bersedia diwawancara dan mengisi kuisioner tentang driver gojek semoga menamba kekayaan ilmu bagi user.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khasawneh, A. L. (2013). The Relation between Human Resource Management (HRM) Strategies and Job Loyalty as Practiced at the Public Relations (PR's) Units in the Government Ministries of Jordan. *Journal of Management Research*, 5(3), 146. <https://doi.org/10.5296/jmr.v5i3.3689>
- Alalwan, J. A., Thomas, M. A., & Weistroffer, H. R. (2014). Decision support capabilities of enterprise content management systems: An empirical investigation. *Decision Support Systems*, 68, 39–48. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2014.09.002>
- Almaiah, M. A., Alfaisal, R., Salloum, S. A., Hajje, F., Shishakly, R., Lutfi, A., Alrawad, M., Al Mulhem, A., Alkhdour, T., & Al-Marouf, R. S. (2022). Measuring Institutions' Adoption of Artificial Intelligence Applications in Online Learning Environments: Integrating the Innovation Diffusion Theory with Technology Adoption Rate. *Electronics (Switzerland)*, 11(20), 1–19.

- <https://doi.org/10.3390/electronics11203291>
- Almaiah, M. A., Alhumaid, K., Aldhuhoori, A., Alnazzawi, N., Aburayya, A., Alfaisal, R., Salloum, S. A., Lutfi, A., Al Mulhem, A., Alkhdour, T., Awad, A. B., & Shehab, R. (2022). Factors Affecting the Adoption of Digital Information Technologies in Higher Education: An Empirical Study. *Electronics (Switzerland)*, *11*(21). <https://doi.org/10.3390/electronics11213572>
- Almaiah, M. A., Ayouni, S., Hajje, F., Lutfi, A., Almomani, O., & Awad, A. B. (2022). Smart Mobile Learning Success Model for Higher Educational Institutions in the Context of the COVID-19 Pandemic. *Electronics (Switzerland)*, *11*(8), 1–13. <https://doi.org/10.3390/electronics11081278>
- Almaiah, M. A., Hajje, F., Lutfi, A., Al-Khasawneh, A., Alkhdour, T., Almomani, O., & Shehab, R. (2022). A Conceptual Framework for Determining Quality Requirements for Mobile Learning Applications Using Delphi Method. *Electronics (Switzerland)*, *11*(5). <https://doi.org/10.3390/electronics11050788>
- Almaiah, M. A., Hajje, F., Lutfi, A., Al-Khasawneh, A., Shehab, R., Al-Otaibi, S., & Alrawad, M. (2022). Explaining the Factors Affecting Students' Attitudes to Using Online Learning (Madrasati Platform) during COVID-19. *Electronics (Switzerland)*, *11*(7), 1–15. <https://doi.org/10.3390/electronics11070973>
- Alrawad, M., Lutfi, A., Almaiah, M. A., Alsyouf, A., Al-Khasawneh, A. L., Arafa, H. M., Ahmed, N. A., AboAlkhair, A. M., & Tork, M. (2023). Managers' Perception and Attitude toward Financial Risks Associated with SMEs: Analytic Hierarchy Process Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, *16*(2). <https://doi.org/10.3390/jrfm16020086>
- Alrawad, M., Lutfi, A., Alyatama, S., Al Khattab, A., Alsoboa, S. S., Almaiah, M. A., Ramadan, M. H., Arafa, H. M., Ahmed, N. A., Alsyouf, A., & Al-Khasawneh, A. L. (2023). Assessing customers perception of online shopping risks: A structural equation modeling-based multigroup analysis. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *71*(October 2022), 103188. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.103188>
- Alsyouf, A., Ishak, A. K., Lutfi, A., Alhazmi, F. N., & Al-Okaily, M. (2022). The Role of Personality and Top Management Support in Continuance Intention to Use Electronic Health Record Systems among Nurses. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph191711125>
- Alsyouf, A., Lutfi, A., Alsubahi, N., Alhazmi, F. N., Al-Mugheed, K., Anshasi, R. J., Alharbi, N. I., & Albugami, M. (2023). The Use of a Technology Acceptance Model (TAM) to Predict Patients' Usage of a Personal Health Record System: The Role of Security, Privacy, and Usability. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *20*(2). <https://doi.org/10.3390/ijerph20021347>
- Alzoubi, A. (2011). *The Effectiveness of the Accounting Information System Under the Enterprise Resources Planning (ERP)*. *2*(11), 10–18.
- Anggraini, Y., Hertati, L., Meiriasari, V., & Ekonomi, F. (2023). *ProBisnis: Jurnal Manajemen Effect of Information Technology and E-Commerce on The Quality of Accounting Information Systems*. *14*(3), 253–261.
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., Asmana, Y., & Evianti, D. (n.d.). *Akuntansi internasional*.
- Bach, M. P., Čeljo, A., & Zoroja, J. (2016). Technology Acceptance Model for Business Intelligence Systems: Preliminary Research. *Procedia Computer Science*, *100*, 995–1001. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.270>
- Bakhit Jaafreh, A. (2017). Evaluation Information System Success: Applied DeLone and McLean Information System Success Model in Context Banking System in KSA. *International Review of Management and Business Research*, *6*(2), 829–845. www.irnbrjournal.com
- Banks, S., Study, C., & Bank, N. (n.d.). *The Role of Internal Audit in Evaluating the Financial*

- Performance at Keywords (Internal audit , Evaluating the Financial Performance)*. 1–7.
- Bryne, B. (2010). Structural Equation Modeling with AMOS: Basic Concepts, Applications, and Programming. In *Structural Equation Modeling*.
- Klovienė, L., & Gimzauskienė, E. (2015). The Effect of Information Technology on Accounting System's Conformity with Business Environment: A Case Study In Banking Sector Company. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 1707–1712. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01476-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01476-8)
- Kotjoprayudi, R. B. (2023). *Use of Contactless Payment System to Prevent The Spread of Covid-19 in Indonesia*. 8(1), 16–30.
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>
- Lilis puspitawati, Hilmi, M. Virginia, & L. Hertati. (2023). User Competence And Business Digitalization For The Successful Performance Of The Financial Statements. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 80–98. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i1.1198>
- Lutfi, A. (2020). Investigating the moderating role of environmental uncertainty between institutional pressures and ERP adoption in Jordanian SMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 91. <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030091>
- Lutfi, A., Alrawad, M., Alsyouf, A., Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., Al-Khasawneh, A. L., Alshira'h, A. F., Alshirah, M. H., Saad, M., & Ibrahim, N. (2023). Drivers and impact of big data analytic adoption in the retail industry: A quantitative investigation applying structural equation modeling. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 70(October 2022), 103129. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2022.103129>
- Nurhayati, N., Hartanto, R., Paramita, I., Sofianty, D., & Ali, Q. (2023). Journal of Open Innovation : Technology , Market , and Complexity The predictors of the quality of accounting information system : Do big data analytics moderate this conventional linkage ? *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3), 100105. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100105>
- Peña-Miguel, N., & De La Peña, J. I. (2018). New accounting information system: An application for a basic social benefit in Spain. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 21(1), 28–37. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2017.07.002>
- Rachmat, Z., Laratmase, P., Muniarty, P., Sudirjo, F., Ilyas, M., Purba, S., Pratiwi, A. A. M., Sinaga, H., Aguilika, D., & Hartati, L. (n.d.). *Sistem informasi manajemen*.
- Rashedi, H., & Dargahi, T. (2019). How Influence the Accounting Information Systems Quality of Internal Control On Financial Reporting Quality. *Journal of Modern Developments in Management and Accounting Available online at www.jmdma.ir JMDMA*, 2(5), 33–45. www.jmdma.ir
- Saad, M. (2023). The influence of accounting information system adoption on business performance amid COVID-19. *Computers in Human Behavior Reports*, 10(March), 100286. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2023.100286>
- Trigo, A., Belfo, F., & Estébanez, R. P. (2016). Accounting Information Systems: Evolving towards a Business Process Oriented Accounting. *Procedia Computer Science*, 100, 987–994. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.264>
- Yakubu, M. ., & Dasuki, S. . (2018). Assessing E L Earning S Ystems S Uccess in N Igeria : an Aplication of the DeLone and McLean I nformation Systems Success M Odel. *Journal of Information Thecnology Education: Research*, 17, 182–202.
- Yevseyeva, I., Fernandes, V. B., Van Moorsel, A., Janicke, H., & Emmerich, M. (2016). Two-stage Security Controls Selection. *Procedia Computer Science*, 100, 971–978. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.261>